



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

E-PUKAT BERSIH
OPTIMALISASI EDUKASI MASYARAKAT
(PUKAT) TENTANG CIRI PELAYANAN
PUBLIK BERSIH MELALUI KONTEN
DIGITAL DI INSPEKTORAT KAB. BANGKA

INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

A. Latar Belakang

Negara Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, memiliki tujuan mulia untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, berintegritas, dan memiliki kompetensi menjadi sebuah keharusan. ASN tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, tetapi juga harus mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas serta berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN. Dalam rangka membentuk ASN yang profesional, setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar CPNS) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021. Latsar CPNS bertujuan membekali peserta dengan integritas, profesionalisme, wawasan global, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan komunikasi yang efektif.

Melalui kegiatan aktualisasi, peserta dituntut menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam penyelesaian isu nyata di unit kerja masing-masing. Salah satu isu strategis yang ditemui di Inspektorat Kabupaten Bangka adalah minimnya edukasi masyarakat terkait ciri pelayanan publik yang bersih. Pelayanan publik yang bersih memiliki indikator jelas, antara lain bebas pungutan liar, transparan, ramah, cepat, serta berkeadilan. Minimnya edukasi membuat masyarakat belum sepenuhnya memahami hak-hak mereka maupun mekanisme pengaduan, sehingga praktik maladministrasi berpotensi dianggap wajar dan terus berulang. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan publik, melemahkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan, dan bertentangan dengan prinsip good governance yang menjadi dasar dalam UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Inspektorat Kabupaten Bangka sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) memiliki peran strategis dalam memastikan penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan peraturan dan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Peran ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP yang menekankan bahwa pengawasan internal harus dilaksanakan disertai pembinaan dan komunikasi yang efektif agar pengendalian dan pengawasan berjalan optimal.

Selain itu, Perda Kabupaten Bangka Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik menegaskan bahwa pengawasan internal dapat dilakukan melalui pengawas fungsional, sehingga kegiatan edukasi yang dilakukan Inspektorat memiliki dasar hukum yang kuat. Hingga saat ini, kegiatan sosialisasi tatap muka yang secara khusus mengangkat isu ciri pelayanan publik bersih masih sangat terbatas, terutama karena keterbatasan anggaran. Hal ini mendorong perlunya inovasi dalam penyampaian edukasi publik. Pemanfaatan media digital berupa video edukasi dan infografis menjadi solusi yang efektif dan efisien untuk menjangkau masyarakat luas. Konten digital yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami diharapkan mampu meningkatkan responsivitas masyarakat terhadap isu pelayanan publik bersih, sekaligus menjadi sarana pengawasan sosial yang lebih kuat, sesuai amanat PP Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Melalui pendekatan edukasi digital, Inspektorat tidak hanya

memperkuat perannya sebagai pengawas internal, tetapi juga berkontribusi langsung dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya saing, berkarakter, dan bermartabat.

Berdasarkan isu tersebut, penulis menetapkan gagasan aktualisasi yang diangkat dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ini adalah meningkatkan edukasi masyarakat tentang ciri pelayanan publik bersih melalui konten edukasi digital yang kemudian dituangkan dalam Laporan Rancangan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Edukasi Masyarakat (PUKAT) tentang Ciri Pelayanan Publik Bersih melalui Konten Edukasi Digital di Inspektorat Kabupaten Bangka”. Gagasan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat, memperkuat fungsi Inspektorat sebagai pengawas kepatuhan, sekaligus menjadi wujud nyata pengamalan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pada akhirnya, keberhasilan kegiatan ini akan mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, serta berorientasi pada kepuasan publik.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi di lapangan, pendataan, dan Focus Group Discussion yang melibatkan pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, masyarakat, pihak Bank Sumsel Babel, Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung, serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi diawali oleh permasalahan minimnya edukasi masyarakat mengenai ciri pelayanan publik yang bersih, sehingga pemahaman masyarakat terhadap hak-hak pelayanan, standar pelayanan, serta mekanisme pengaduan belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik masih rendah dan berpotensi menimbulkan praktik maladministrasi yang tidak teridentifikasi dengan baik. Selanjutnya, dilakukan observasi terhadap kebutuhan organisasi serta potensi pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia, di mana perkembangan media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi publik yang lebih efektif, komunikatif, dan mampu menjangkau masyarakat secara luas. Berdasarkan kajian literatur, hasil observasi lapangan, serta diskusi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), dipilihlah ide inovasi berupa pengembangan **Optimalisasi Edukasi Masyarakat (PUKAT) tentang Ciri Pelayanan Publik Bersih melalui Konten Edukasi Digital**, yang dinilai mudah diterapkan, mampu meningkatkan literasi masyarakat mengenai pelayanan publik yang bersih, memperkuat peran Inspektorat sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP), serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan publik.

D. Tujuan

Pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas melalui pengembangan konten edukasi digital berupa video dan infografis guna meningkatkan literasi masyarakat mengenai ciri pelayanan publik yang bersih, membantu masyarakat memahami hak-haknya sebagai penerima layanan,

serta mendukung transparansi, akuntabilitas, dan penguatan peran pengawasan internal Inspektorat Kabupaten Bangka sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi ini adalah:

- a. Bagi Peserta Latsar (Penulis): Memberikan pengalaman dalam mengimplementasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK sekaligus meningkatkan kemampuan menyelesaikan isu organisasi secara kreatif dan inovatif sebagai bagian dari pemenuhan kelulusan Latsar CPNS.
- b. Bagi Instansi (Inspektorat Kabupaten Bangka): Mendukung tersedianya media edukasi digital untuk meningkatkan literasi masyarakat serta memperkuat fungsi pengawasan internal dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.
- c. Bagi Masyarakat: Meningkatkan pemahaman mengenai ciri pelayanan publik yang bersih, mempermudah akses informasi dan pengaduan layanan publik, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan pelayanan publik.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai berikut:

- a. Tersusunnya dan terpublikasikannya konten edukasi digital berupa video dan infografis mengenai ciri pelayanan publik yang bersih sebagai media edukasi masyarakat di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka.
- b. Meningkatnya literasi dan pemahaman masyarakat mengenai hak-hak dalam pelayanan publik, indikator pelayanan publik yang bersih, serta mekanisme pengaduan apabila terjadi maladministrasi.
- c. Menguatnya peran Inspektorat Kabupaten Bangka sebagai APIP dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengawasan pelayanan publik melalui pemanfaatan media digital yang lebih efektif dan inovatif.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan Kegiatan	Melakukan konsultasi dengan mentor serta mencatat dan memastikan kesepakatan pelaksanaan	25 September – 1 Oktober 2025
Penjaringan ide	Mengumpulkan referensi dan mempelajari teknik pembuatan video dan infografis dan menentukan konsep konten untuk video dan infografis	1 – 12 Oktober 2025
Pengumpulan ide	Mengumpulkan bahan pembuatan infografis, membuat draf infografis dan melakukan revisi hingga finalisasi desain	6 – 15 Oktober 2025

Pelaksanaan	Publikasi konten infografis ke website Inspektorat Kabupaten Bangka dan pembuatan desain video edukasi	16 – 30 Oktober 2025
Implementasi	Publikasi konten video ke media sosial Inspektorat Kabupaten Bangka	31 Oktober 2025
Monitoring & Evaluasi	Memantau respon publik atas konten edukasi digital dan menyusun laporan aktualisasi	31 Oktober – 20 November 2025

H. Pedoman Teknis

Proses pelaksanaan inovasi dibagi menjadi beberapa tahapan utama berdasarkan linimasa yang telah ditentukan:

Tahap 1: Persiapan & Konsultasi (25 September – 1 Oktober)

- Pelaksana melakukan konsultasi formal dengan Mentor/Atasan Langsung.
- Mencatat masukan dan memastikan kesepakatan tertulis mengenai arah dan substansi inovasi.

Tahap 2: Penjaringan & Pengumpulan Ide (1 – 15 Oktober)

- Riset Referensi: Mengumpulkan materi hukum, teknik pembuatan video, dan desain grafis.
- Penyusunan Draf: Membuat konsep konten, storyboard video, dan draf tata letak (layout) infografis.
- Review & Finalisasi: Melakukan revisi draf berdasarkan arahan tim internal hingga desain dinyatakan final.

Tahap 3: Produksi & Publikasi Infografis (16 – 30 Oktober)

- Mencetak/mengekspor infografis ke format digital resolusi tinggi (PNG/PDF).
- Kanal Publikasi 1: Mengunggah konten infografis secara resmi di Website Inspektorat Kabupaten Bangka.
- Paralel: Memulai proses pembuatan/editing desain video edukasi.

Tahap 4: Finalisasi & Publikasi Video (31 Oktober)

- Melakukan rendering video edukasi dengan format standar (MP4, minimal 1080p).
- Kanal Publikasi 2: Mengunggah konten video ke seluruh akun Media Sosial Resmi (Instagram, YouTube, dll.) Inspektorat Kabupaten Bangka.